

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, kemampuan siswa diartikan sebagai tingkat penguasaan siswa kelas VIII SMP Negeri 13 OKU dalam mengenali dan memahami unsur-unsur dalam teks pidato. Kemampuan ini diukur secara kuantitatif melalui tes tertulis yang mencakup aspek-aspek seperti kemampuan mengidentifikasi struktur teks pidato (pembukaan, isi, dan penutup), ciri kebahasaan, tujuan, serta pokok-pokok isi pidato. Siswa kelas VIII SMP Negeri 13 OKU yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh peserta didik yang terdaftar secara resmi pada tahun ajaran berjalan dan mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengidentifikasi dalam konteks ini berarti kemampuan siswa dalam mengenali dan menjelaskan unsur-unsur teks pidato sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi instrumen penelitian.

Sementara itu, teks pidato yang dimaksud merupakan teks yang disusun untuk disampaikan secara lisan di depan umum, dan memiliki struktur serta kaidah kebahasaan tertentu, yang digunakan sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data yang diperoleh dari hasil tes siswa akan dianalisis secara statistik untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa secara keseluruhan maupun per aspek

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2024:147), “Metode deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan menyajikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya, tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi”. Tujuan penelitian menggunakan metode deskriptif adalah untuk menguji kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 13 OKU dalam mengidentifikasi teks pidato.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022:130). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 OKU yang terdiri dari 11 kelas dengan jumlah 352 siswa. Populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	VIII.1	32
2.	VIII.2	33
3.	VIII.3	32
4.	VIII.4	32
5.	VIII.5	31
6.	VIII.6	32
7.	VIII.7	32
8.	VIII.8	32

9.	VIII.9	32
10.	VIII.10	32
11.	VIII.11	32
Jumlah		352

(Sumber data dari Waka Kurikulum SMP Negeri 13 OKU)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:131). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022:133), “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu dari peneliti, di mana sampel dipilih karena dianggap paling representatif atau sesuai dengan kriteria penelitian”.

Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel adalah:

- a. Kelas yang memiliki karakteristik heterogen (beragam dalam kemampuan akademik).
- b. Rekomendasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Kelas dengan kemampuan rata-rata (*Representatif*).
- d. Kelas yang memiliki tingkat keaktifan dan keberanian yang tinggi untuk bertanya dan berpendapat di dalam kelas.
- e. Kelas yang jadwal mata pelajarannya paling sesuai dengan alokasi waktu yang dimiliki peneliti.
- f. Kelas yang bersedia diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan kelas VIII.1 SMP Negeri 13 OKU sebagai sampel penelitian, karena kelas tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan dianggap paling sesuai.

Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

SMP Negeri 13 OKU	No	Kelas	Sampel
	1.	VIII.1	32 Orang

(Sumber data dari Waka Kurikulum SMP Negeri 13 OKU)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-datanya (Darmawan, 2014:159). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan teknik tes. Tes yang diberikan pada siswa adalah berupa tes berbentuk uraian. Menurut Djumingin dkk. (2022:67), “Tes uraian adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri”. Peneliti akan melakukan tes menguji kemampuan siswa mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan pada teks pidato. Seluruh siswa akan ditugasi untuk membaca teks pidato yang telah diberikan oleh peneliti. Tes dilakukan sebanyak satu kali untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks pidato.

E. Teknik Penganalisisan Data

Setelah proses pengumpulan data yang diperlukan terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh sebagaimana adanya. Di dalam statistik

deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2024:147–148).

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Analisis Data Tes

Adapun langkah-langkah dalam penganalisisan data tess adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan hasil penilaian dari penilai yaitu peneliti.
- b. Mengoreksi hasil siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 13 OKU dalam mengidentifikasi teks pidato menggunakan rubrik penilaian berikut.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Identifikasi Teks Pidato

No	Aspek	Penilaian komponen	Skor
1.	Struktur Pendahuluan (Terdiri dari salam pembuka, sapaan atau penghormatan, dan ungkapan syukur).	Siswa dianggap tepat karena dapat menentukan seluruh unsur pendahuluan teks pidato.	4
		Siswa dianggap cukup tepat karena hanya mampu menentukan dua unsur pendahuluan teks pidato.	3
		Siswa dianggap kurang tepat karena hanya mampu menentukan satu unsur pendahuluan teks pidato.	2
		Siswa dianggap tidak tepat karena tidak mampu menentukan unsur pendahuluan teks pidato.	1
2.	Struktur Isi (Terdiri dari gagasan, pendapat,	Siswa dianggap sangat tepat karena dapat menentukan seluruh unsur isi teks pidato.	5
		Siswa dianggap tepat karena dapat menentukan tiga dari empat unsur isi teks pidato.	4

	alasan, dan bukti pendukung).	Siswa dianggap cukup tepat karena hanya mampu menentukan dua dari tiga unsur isi teks pidato.	3
		Siswa dianggap kurang tepat karena hanya mampu menentukan satu unsur isi teks pidato.	2
		Siswa dianggap tidak tepat karena tidak mampu menentukan unsur isi teks pidato.	1
3.	Struktur Penutup (Terdiri dari harapan, Permohonan maaf, ucapan terima kasih, salam penutup).	Siswa dianggap sangat tepat karena dapat menentukan seluruh unsur penutup teks pidato.	5
		Siswa dianggap tepat karena dapat menentukan tiga dari empat unsur penutup teks pidato.	4
		Siswa dianggap cukup tepat karena hanya mampu menentukan dua unsur penutup teks pidato.	3
		Siswa dianggap kurang tepat karena hanya mampu menentukan satu unsur penutup teks pidato.	2
		Siswa dianggap tidak tepat karena tidak mampu menentukan unsur penutup teks pidato.	1
4.	Ciri Kebahasaan (Terdiri dari kalimat aktif, kata sapaan, kalimat persuasif, kosakata emotif, kosakata bidang ilmu, antonim, dan kata benda abstrak)	Siswa dianggap sangat tepat karena dapat menentukan seluruh tujuh ciri kebahasaan teks pidato dengan lengkap dan sesuai konteks.	5
		Siswa dianggap tepat karena dapat menentukan lima hingga enam ciri kebahasaan teks pidato.	4
		Siswa dianggap cukup tepat karena hanya mampu menentukan tiga hingga empat ciri kebahasaan teks pidato.	3
		Siswa dianggap kurang tepat karena hanya mampu menentukan satu hingga dua ciri kebahasaan teks pidato.	2
		Siswa dianggap tidak tepat karena tidak mampu menentukan ciri kebahasaan teks pidato.	1
Jumlah			19

c. Mencari nilai akhir siswa dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- d. Menghitung rata rata (Mean) nilai siswa dalam tes menggunakan rumus berikut.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah nilai yang ada

N = Jumlah siswa (Sudijono, 2014:81).

- e. Menghitung persentase hasil siswa . Berikut adalah rumus yang digunakan.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi

N = Jumlah frekuensi

p = Angka persentase (Sudijono, 2014:43).

- f. Menentukan tingkat kemampuan siswa, mampu atau tidak siswa dalam mengidentifikasi teks pidato berdasarkan kategori penilaian berikut.

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 ke atas	A	Baik Sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
46 – 55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

(Sumber: Sudijono, 2011:35).

Menganalisis dan membahas hasil kemampuan siswa kelas VIII.1